

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pemberian zat pengatur tumbuh IBA dengan menggunakan stek batang tidak memberikan pengaruh beda nyata terhadap stek hidup tanaman, tinggi tanaman, jumlah helai daun, panjang daun dan lebar daun pada tanaman andaliman.
2. Semua konsentrasi yang diberikan terhadap perbanyakan vegetatif andaliman tidak menunjukkan dosis terbaik terhadap pertumbuhan tanaman andaliman jika dilihat dari hasil anova. Namun konsentrasi terbaik 1000 ppm dan pada 28 HST yang dapat mempertahankan hidup dengan nilai rata-rata (1.22%) dan 42 HST yang dapat mempertahankan hidup dengan nilai rata-rata (1.04%) dan pada tinggi tanaman 28 HST dan 42 HST memiliki nilai rata-rata tertinggi pada konsentrasi 1000 ppm (3.53 cm) dan (2.67 cm). Pada jumlah daun perlakuan 28 HST memiliki nilai rata-rata tertinggi terdapat pada konsentrasi 2000 ppm (1.86 helai) dan 42 HST memiliki nilai rata-rata tertinggi terdapat pada konsentrasi 1000 ppm (1.858 helai) sedangkan pada panjang daun 28 HST dan 42 HST memiliki konsentrasi terbaik pada 0 ppm dengan nilai rata-rata tertinggi (1.385 cm) dan (1.32 cm). Pada lebar daun di 28 HST memiliki konsentrasi terbaik pada 2000 ppm dengan nilai rata-rata tertinggi (1.003 cm) dan 42 HST memiliki konsentrasi terbaik pada 1000 ppm dengan nilai rata-rata tertinggi (1.015 cm).

5.2. Saran

1. disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan zat pengatur tumbuh IBA diberikan konsentrasi dibawah 1000 ppm dengan pertimbangan tanaman andaliman memiliki perbedaan dari segi umur tanaman dan tinggi tanaman pada andaliman.
2. disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya menggunakan zat pengatur tumbuh lain.